

## OPTIMALISASI POTENSI BISNIS WISATA ALAM MELALUI MANAJEMEN INOVATIF DAN PENGEMBANGAN WISATA

Abyasa Vivananda<sup>1\*</sup>, Elsa Nur Rahmatika<sup>2</sup>, Ilyas Abdul Lutfi<sup>3</sup>, Salsabila Fadhilah<sup>4</sup>,  
Tasya Nurismaya<sup>5</sup>, Qona'ah El Hasan<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Kuningan, Indonesia

\*Corresponding Author; Email: [20200510399@uniku.ac.id](mailto:20200510399@uniku.ac.id).

*How to Cite:* Vivananda, A., Rahmatika E. N., Lutfi, I. A., Fadhilah, S., Nurismaya T. Hasan, Q.E. (2024). Optimalisasi Potensi Bisnis Wisata Alam Melalui Manajemen Inovatif dan Pengembangan Wisata. Digibe: Journal of Digital Business and Entrepreneurship, Volume 2 (Nomor 1): 34-41.

Received: 01-01-2024

Accepted: 27-2-2024

Published: 29-2-2024

### Abstrak

Wisata alam di Kabupaten Kuningan semakin berkembang dengan pesat. Penelitian ini membahas implementasi inovasi dan kreativitas dalam pengelolaan bisnis di wisata alam Talaga Surian dengan fokus pada manajemen inovatif. Tujuannya adalah untuk mengoptimalkan potensi wisata alam melalui pendekatan yang kreatif. Kreativitas merupakan sumber penting dalam penciptaan daya saing terutama dalam bidang bisnis, karena disekitar objek penelitian menjamur tempat wisata alam sejenis maka manajemen dan proses bisnis di objek penelitian harus ditingkatkan agar mampu bersaing dengan tempat lainnya. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini melibatkan kajian pustaka, analisis literatur terkait strategi-strategi bisnis, dan juga penelitian langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi tentang objek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan inovasi dalam pengelolaan wisata dapat meningkatkan daya tarik dan keberlanjutan. Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang pentingnya manajemen inovatif dalam memaksimalkan potensi bisnis saat diterapkan di wisata alam terutama di wisata Talaga Surian.

**Kata kunci:** implementasi inovasi dan kreativitas; manajemen inovatif; wisata alam.

### Abstract

*The natural tourism in Kuningan Regency is rapidly expanding. This study delves into the implementation of innovation and creativity in the management of businesses in Talaga Surian natural tourism, with a specific focus on innovative management. The aim is to optimize the potential of natural tourism through a creative approach. Creativity serves as a vital source in fostering competitiveness, particularly in the realm of business. Given the proliferation of similar natural tourism sites around the research area, the management and business processes in the research site must be enhanced to compete effectively with other locations. The methodology employed in this study includes literature review, analysis of business-related literature, and direct field research to gather information about the research site. The findings indicate that the utilization of innovation in tourism management can enhance attractiveness and sustainability. This research can provide insights into the importance of innovative management in maximizing business potential when applied in natural tourism, especially in Talaga Surian tourism.*

**Keyword:** implementation of innovation and creativity; innovative management; nature tourism.

## PENDAHULUAN

Minat masyarakat yang semakin meningkat terhadap kunjungan ke destinasi wisata alam telah mendorong perkembangan dan inovasi dalam industri pariwisata di berbagai daerah. Kabupaten Kuningan diantaranya, dimana industri pariwisata semakin menjamur dan bahkan sampai saat ini telah ada 45 desa wisata di Kabupaten Kuningan. Salah satu wisata yang menarik adalah Talaga Surian, sebuah obyek wisata yang terletak di zona Taman Nasional Gunung Ciremai, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. Dengan lanskap yang

memukau, ketinggian 1000 mdpl, dan berbagai fasilitas menarik, Talaga Surian telah menjadi destinasi populer bagi wisatawan yang mencari pengalaman alam yang memikat. Penelitian ini akan mengeksplorasi potensi dan inovasi di Talaga Surian. Selain menggambarkan daya tarik yang dimiliki tempat ini, penelitian ini akan memaparkan rencana inovatif yang diusulkan untuk meningkatkan pengalaman wisata di Talaga Surian. Melalui pendekatan analitis dan eksploratif, pada penelitian ini akan dijelaskan mengenai potensi wisata, rencana pengembangan, serta dampak yang diharapkan dari inovasi-inovasi tersebut terhadap pengunjung dan lingkungan sekitar. Dengan mempertimbangkan perkembangan pesat dalam industri pariwisata serta fokus pada pengembangan destinasi yang berkelanjutan, penelitian ini diharapkan memberikan wawasan yang berguna bagi para pemangku kepentingan dalam mengoptimalkan potensi Talaga Surian sebagai destinasi wisata yang menarik dan berkelanjutan.

Hills & Gerald (2008) mendefinisikan inovasi sebagai ide, praktik atau objek yang dianggap baru oleh seorang individu atau unit pengguna lainnya. Menurut Suryana (2003) inovasi adalah kemampuan untuk menerapkan kreativitas dalam rangka memecahkan persoalan dan peluang untuk meningkatkan serta memperkaya kehidupan. Inovasi juga diartikan sebagai sebuah kemampuan perusahaan untuk menggunakan bentuk dan proses organisasi baru, bisa meningkatkan kemampuannya dalam mencari peluang baru secara internal, seperti kemajuan teknologi, dan hal-hal eksternal seperti pasar baru atau memperluas pasar. Inilah yang menghasilkan kesuksesan entrepreneurial. Georgellis, Joyce dan Woods (2001) mengatakan bahwa bisnis entrepreneurial yang digambarkan melalui kapasitasnya membuat rencana ke depan, kapasitasnya dalam berinovasi dan kemauan mengambil resiko, akan memudahkannya berinovasi, dan juga berkembang dan tumbuh dengan sukses. Inovasi adalah karakteristik kunci dari sebuah bisnis entrepreneurial yang mempengaruhi kinerja bisnis.

Keeh, Hean Tat, Nguyen, Mai, Ping (2007) menyatakan bahwa inovasi sangat penting karena terdapat alasan berikut: (1) Teknologi berubah sangat cepat seiring adanya produk baru, proses dan layanan baru dari pesaing, dan ini mendorong usaha entrepreneurial untuk bersaing dan sukses, yang harus dilakukan adalah menyesuaikan teknologi baru dengan inovasi. (2) Efek perubahan lingkungan terhadap siklus hidup produk semakin pendek, artinya bahwa produk atau layanan lama harus digantikan dengan yang baru dalam waktu cepat, dan ini bisa terjadi karena ada pemikiran kreatif yang menimbulkan inovasi. (3) Konsumen saat ini lebih pintar, bergolongan dan menuntut. Mereka mengharap lebih dalam hal kualitas, pembaruan, dan harga. Skill inovatif karena itu dibutuhkan untuk memuaskan kebutuhan konsumen sekaligus mempertahankan mereka. (4) Dengan pasar dan teknologi yang berubah sangat cepat, ide yang sejatinya bagus bisa semakin mudah ditiru, dan ini membutuhkan metode penggunaan produk, proses yang baru dan lebih baik, serta layanan yang lebih cepat secara kontinu. (5) Inovasi bisa menghasilkan pertumbuhan lebih cepat, meningkatkan segmen pasar, dan menciptakan posisi korporat yang lebih baik.

Kreativitas adalah fenomena kompleks yang telah menarik perhatian berbagai disiplin ilmu sepanjang sejarah. Meskipun orang secara umum dapat memberikan contoh ide atau penemuan kreatif, mendefinisikan secara eksplisit dan konseptual apa yang dimaksud dengan kreativitas tetap menjadi tantangan. Para filsuf Yunani awal, seperti Socrates, Plato, dan Aristoteles, melihat kreativitas sebagai periode pencerahan spiritual yang memunculkan pencarian intelektual, menghasilkan karya seni, puisi, dan musik yang menginspirasi. Meskipun awalnya dikaitkan dengan seni dan musik, pemahaman tentang kreativitas telah berkembang seiring waktu. Saat ini, kreativitas diakui sebagai sifat berharga yang harus didorong dan dihormati di berbagai konteks, dari ruang kelas hingga ruang rapat, bahkan hingga dunia daring. Pergeseran menuju pengakuan kreativitas dalam berbagai disiplin ilmu

semakin jelas, terutama dalam era teknologi dimana pertanyaan muncul tentang bagaimana teknologi dapat digunakan untuk memupuk dan meningkatkan kreativitas. Suryana (2003) menyatakan bahwa kreativitas adalah: "Berpikir sesuatu yang baru". "Kreativitas sebagai kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam memecahkan persoalan dalam menghadapi peluang". Kreativitas merupakan suatu topik yang relevan tidak hanya bagi wirausaha yang baru memulai, tetapi juga bagi bisnis dan kegiatan bisnis pada umumnya.

Kretivitas merupakan sumber penting dalam penciptaan daya saing untuk semua organisasi yang peduli terhadap growth (pertumbuhan) dan change (perubahan). A. Roe dalam Frinces (2004) menyatakan bahwa syarat-syarat orang yang kreatif yaitu: (1) Keterbukaan terhadap pengalaman (openness to experience). (2) Pengamatan melihat dengan cara yang biasa dilakukan (observance seeing things in unusual ways). (3) Keinginan (curiosity) Toleransi terhadap ambiguitas (tolerance of apporites). (4) Kemandirian dalam penilaian, pikiran dan tindakan (independence in judgement, thought and action). (5) Memerlukan dan menerima otonomi (needing and assuming autonomy). (6) Kepercayaan terhadap diri sendiri (self-reliance). (7) Tidak sedang tunduk pada pengawasan kelompok (not being subject to group standart and control). (8) Ketersediaan untuk mengambil resiko yang diperhitungkan (willing to take calculated risks).

Wisata adalah kegiatan yang dilakukan atau melibatkan banyak orang serta menghidupkan berbagai bidang usaha. Sektor wisata kini menjadi pendorong utama bagi perekonomian masyarakat didunia dan akan menjadi industri yang menglobal atau menonjol. Wisata akan memberikan banyak pemasukan bagi setiap daerah yang sadar akan potensinya terhadap sektor wisata. Sektor wisata merupakan kegiatan yang tak pernah hilang dan menjadi hal yang penting bagi setiap negara. Dengan adanya wisata ini, lebih dikhususkan untuk pemerintah setempat, objek wisata akan menjadi pemasukan bagi setiap orang atau daerah itu sendiri. Dengan perkembangan wisata saat ini, akan mendorong sektor lain, seperti kunjungan para wisatawan dari berbagai daerah, ekonomi kreatif, membuka kesempatan kerja, mengurangi setiap pengangguran. Sektor wisata tidak bisa berdiri sendiri, dan harus didukung oleh kegiatan-kegiatan penunjang lainnya seperti promosi wisata, fasilitas yang ditawarkan, akses transportasi dan tempat penginapan (Asmita, 2022).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Profil Talaga Surian**

Talaga Surian didirikan pada tahun 2017 oleh warga Desa Puncak. Awalnya, wisata ini dikelola oleh masyarakat setempat sebelum kemudian dikelola oleh Kelompok Penggerak Pariwisata (KOMPEPAR) dan berkembang menjadi destinasi wisata yang unik dan menarik. Talaga Surian terus berkomitmen untuk memberikan pengalaman wisata alam yang tak terlupakan sambil berperan aktif dalam melestarikan alam, mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, dan meningkatkan kesadaran lingkungan. Talaga Surian Camp Park merupakan Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW) yang berlokasi di Desa Puncak, Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan, Jawa barat. Jarak dari Kota Kuningan sejauh 5 km bisa di tempuh dengan kendaraan roda dua atau roda empat, lokasi tersebut berada di ketinggian 1000 mdpl dengan suhu rata-rata 25 derajat cc. Akses jalan cukup bagus bisa di tempuh melalui jalur palutungan ataupun jalur sukamulya, cileuleuy dan langsung menuju lokasi Desa puncak, bisa ditempuh dengan perjalanan kurang lebih 1 jam dari pusat kota Kuningan.

Visi objek wisata Talaga Surian adalah "Menjadi destinasi utama yang menginspirasi pengunjung untuk menjelajahi keindahan alam Talaga Surian dengan berkesan, sambil berkomitmen untuk melestarikan alam dan budaya lokal." Sedangkan misinya adalah: (1)

Memberikan pengalaman wisata alam yang tak terlupakan dengan berbagai aktivitas rekreasi, seperti hiking, camping, dan berenang, yang menghadirkan kedamaian dan keindahan alam Talaga Surian. (2) Melestarikan alam dan lingkungan Talaga Surian dengan menjalankan praktik-praktik ramah lingkungan, seperti pengelolaan limbah yang bijak, penghijauan, dan upaya konservasi satwa liar. (3) Mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dengan melibatkan komunitas setempat dalam pengembangan dan operasional perusahaan, serta mendukung pengusaha lokal untuk berkontribusi pada pertumbuhan pariwisata. (4) Menyediakan peluang pendidikan dan peningkatan kesadaran tentang lingkungan kepada pengunjung melalui program-program edukasi tentang keanekaragaman hayati, budaya lokal, dan konservasi. (5) Memastikan keamanan dan kenyamanan pengunjung dengan mengutamakan keselamatan, perawatan fasilitas, dan pelayanan yang ramah dan professional.

### **Produk dan Layanan Talaga Surian**

Talaga Surian menawarkan berbagai produk dan layanan yang dirancang untuk memberikan pengalaman unik kepada pengunjung, termasuk:

#### **1. Wisata Alam**

Talaga Surian merupakan Obyek Wisata Alam yang berada di zona Pemanfaatan hutan Taman Nasional Gunung Ciremai, dengan hutan yang masih asri di dominasi oleh pohon pinus yang begitu menariknya untuk dikunjungi, ketika sampai dilokasi anda disuguhi pemandangan ke arah kota Kuningan dan hampir seluruh kota kuningan bisa dilihat dari lokasi, disamping pemandangan Kota, Waduk Darma , Laut jawa juga di lokasi bisa mengunjungi wisata Religi makam keramat, wisata sejarah Goa batu , Kolam / Talaga surian di dalam hutan, camping, dan bersantai di kedai kopi. Pengunjung juga dapat menjelajahi keindahan alam Talaga Surian melalui berbagai aktivitas rekreasi, seperti hiking, berkemah, dan berenang, yang menghadirkan kedamaian dan keindahan alam.

#### **2. Cofee**

Talaga Surian juga menyediakan fasilitas kafe yang menawarkan beragam hidangan dan minuman yang lezat. Pengunjung dapat menikmati makanan dan minuman sambil menikmati pemandangan alam yang indah. Fasilitas kafe ini bagian dari wisata Talaga Surian yang diberi nama Sagof Coffee. Sagof Coffee merupakan kafe yang berada di ketinggian 1.200 mdpl di kaki bukit Gunung Ciremai, selain ngopi dan makan enak, pengunjung akan mendapat pemandangan panorama hutan alam yang indah, deret pohon pinus dan suren yang eksotik, hawa dingin sangat sejuk yang turun langsung dari lembah hijau Gunung Ciremai (3.078 mdpl), gunung tertinggi di Jawa Barat, dan disuguhkan pemandangan indah gemerlap Kuningan kota kala malam hari.

#### **3. Camp Park**

Untuk pengunjung yang ingin merasakan petualangan berkemah, Talaga Surian menyediakan area khusus yang berpaket dengan fasilitas yang nyaman dan aman. Pengunjung dapat merasakan kebersamaan dengan alam dalam suasana yang aman dan terkendali. Terdapat dua jenis camp yaitu camp privacy dan camp umum, di *Camp Park* ini kalian bisa mendapatkan pelayanan yang lebih seperti tempat yang khusus, view yang bagus, dekat ke MCK, mushola dan ke kedai kopi. Terdapat tiga pilihan paket di camp park yang bisa dipilih, yaitu paket hemat, *second view* dan *best view*.

### **Dasar Pengambilan Inovasi pada Wisata Talaga Surian**

Penelitian ini terinspirasi dari buku “The Innovator's DNA.” Inovasi yang relevan dapat ditemukan dalam chapter 1, yang menyoroti keterampilan kognitif berpikir asosiasional sebagai kunci untuk menghasilkan ide-ide inovatif. Hal ini mengemuka dari

pemahaman bahwa beberapa individu mampu menghasilkan lebih banyak asosiasi dibandingkan dengan yang lain, dan ini disebabkan oleh cara otak mereka terhubung. Namun, yang lebih penting adalah keterlibatan mereka dalam keterampilan perilaku seperti bertanya, mengamati, membangun jaringan, dan bereksperimen. Dalam paparan berikutnya, penelitian ini akan menyelidiki lebih lanjut mengenai keterampilan kognitif berpikir asosiasional dan bagaimana penerapannya dapat meningkatkan kapasitas inovatif individu. Penelusuran ini akan mencakup cara otak terhubung dalam konteks ini dan bagaimana keterampilan perilaku tertentu mendorong pengembangan ide-ide inovatif. Dengan merujuk pada konsep-konsep ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat dan mendalam terkait dengan pentingnya keterampilan asosiasional dalam mendorong inovasi (Jeff Dyear, Hal Gregersen, 2011).

### **Implementasi Inovasi untuk Talaga Surian**

#### **1. Wisata Festival**

Sebuah festival musik adalah acara komunitas berorientasi kepada penampilan langsung menyanyi dan instrumen yang biasanya dibedakan dengan tema seperti jenis musik, lokasi atau waktu tertentu. Festival musik biasanya digelar tahunan dan diselenggarakan di ruang terbuka dengan tenda atau panggung sementara untuk para penampil. Biasanya juga terdapat berbagai atraksi seperti bazar makanan, pagelaran seni, dan kebiasaan sosial atau budaya. Festival musik dapat berupa konser penggalangan dana untuk maksud tertentu. Festival musik memiliki beberapa alasan mengapa mereka bagus untuk wisata:

- a. Pengalaman Budaya, Festival musik sering menghadirkan musik dan budaya dari berbagai belahan dunia. Ini memungkinkan pengunjung untuk merasakan dan memahami warisan budaya dari tempat-tempat yang berbeda.
- b. Pariwisata Lokal, Festival musik sering kali mengundang wisatawan dari luar kota atau negara. Ini dapat memberikan dorongan ekonomi bagi komunitas lokal dengan meningkatkan pariwisata dan penjualan lokal.
- c. Memperkenalkan Lokasi Baru, Festival musik seringkali diselenggarakan di lokasi alam yang indah atau tempat-tempat bersejarah. Ini dapat menjadi cara yang bagus untuk memperkenalkan pengunjung pada tempat-tempat wisata yang mungkin belum mereka kunjungi sebelumnya.

Festival musik ini tidak hanya tentang musik, tetapi juga tentang pengalaman budaya, pertemuan sosial, dan dampak ekonomi positif pada destinasi wisata. Inovasi untuk wisata festival pertimbangkan untuk mengadakan festival-festival tematik yang melibatkan budaya lokal seperti pengenalan budaya sunda, musik, seni, dan aktivitas seru lainnya.

#### **2. Wisata Kuliner**

Kuliner merupakan bagian dari atraksi wisata yang tidak bisa dipisahkan ketika wisatawan berkunjung ke suatu tempat. Kuliner adalah salah satu cara dalam memperkenalkan keunikan suatu daerah wisata (Ottenbacher & Harrington, 2013). Bahkan kuliner dapat menciptakan suasana yang unik yang membuat wisatawan yang pernah berkunjung ke daerah tersebut tidak akan melupakan budaya lokal, lokasi, dan makanan yang ada di daerah tersebut (Hjalager & Richards, 2002). Menurut Ignatov dan Smith (2006), wisata kuliner adalah perjalanan wisata yang melibatkan pembelian, konsumsi makanan lokal di tempat tujuan wisata serta berfokus pada adanya keinginan untuk memulai pengalaman wisata melalui kuliner. Inovasi untuk wisata kuliner

menambah pilihan kuliner lokal yang lezat, dengan menu makanan dan minuman lokal di sagof dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi para pengunjung.

### 3. Wisata Ekologi dan Berkelanjutan

Pariwisata berkelanjutan (sustainable tourism) mengacu pada jenis pariwisata di mana dampak lingkungan, sosial dan ekonomi dari pariwisata diperhitungkan, dan dimana penyesuaian yang relevan dibuat untuk meminimalkan konsekuensi negatif ini. Dalam sustainable tourism ini, kita mempertimbangkan kebutuhan para pelancong, tetapi juga kebutuhan komunitas tuan rumah, bisnis lokal, dan alam. Tujuan akhir dari pariwisata berkelanjutan adalah untuk mengurangi dampak pariwisata terhadap masyarakat lokal dan lingkungan. Ini berarti memanfaatkan sumber daya secara optimal untuk menghindari konsumsi berlebihan, membantu konservasi alam dan membuat upaya sadar untuk menghormati tradisi dan warisan lokal, dan berkontribusi pada pelestariannya.

Jadi, tujuan utama yang terkait dengan pariwisata berkelanjutan adalah membuat masa depan pariwisata jangka panjang lebih layak dan ini dicapai melalui pendidikan dan perubahan perilaku. Selain itu, pariwisata berkelanjutan bertujuan untuk memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat lokal, menghasilkan lebih banyak hubungan 'memberi dan menerima' yang saling menguntungkan. Inovasi wisata ekologi akan membantu mempromosikan kesadaran lingkungan dan praktik berkelanjutan dengan mengadakan penanaman pohon beserta namanya kembali. Sebelum mengadakan penanaman pohon, pengunjung dapat diberikan pemahaman tentang pelestarian lingkungan dan wawasan lingkungan lainnya.

## **Pembahasan**

Masih terdapat kekurangan untuk mengoptimalkan potensi wisata alam karena dalam merealisasikan ide-ide implementasi inovasi pasti ada suatu hambatan, suatu hambatan itu akan dihadapi dengan solusi-solusi seperti dari buku "The Innovation Tools Handbook," yang membahas prinsip pertama, yaitu prinsip segmentasi masalah. Dalam konteks inovasi, prinsip ini menekankan pada segmentasi masalah sebagai langkah awal dalam mencari solusi yang efektif. Dalam rangkaian 76 Solusi Standar, terdapat tiga solusi yang paling sesuai dengan pendekatan segmentasi ini, sebagaimana dijelaskan dalam prinsip spesifik di sebelah kanannya. Tabel ini melibatkan prinsip-prinsip ini hingga ke 40 Prinsip Inventif.

Bagi inovator, cara pandang ini melibatkan pendekatan praktis ketika menghadapi suatu masalah, yaitu dengan mencoba prinsip segmentasi. Langkah-langkahnya mencakup membagi elemen, menggunakan partikel, dan membagi elemen kembali. Dengan memisahkan elemen masalah menjadi beberapa bagian dan kemudian membuatnya fleksibel melalui penghubungan, inovator dapat menggali solusi yang lebih kreatif dan efisien. Penting untuk dicatat bahwa tidak semua dari 40 Prinsip Inventif berkorelasi langsung dengan solusi spesifik, dan inovator perlu menggabungkan prinsip-prinsip ini dengan kebijaksanaan praktis untuk menemukan solusi yang sesuai dengan situasi mereka.

Selain itu, solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan yang ada dengan melakukan Analisis skenario. Analisis skenario dalam Proses Inovasi merupakan suatu proses yang memungkinkan analisis kemungkinan kejadian di masa depan dengan mempertimbangkan hasil alternatif atau dikenal sebagai dunia alternatif. Berbeda dengan pendekatan yang mencoba menampilkan gambaran pasti tentang masa depan, analisis skenario lebih berfokus pada memberikan fleksibilitas untuk hasil jangka panjang, membuatnya menjadi alat yang sangat berharga dalam pengambilan keputusan pada proses perencanaan strategis.

Dalam konteks inovasi, proses perencanaan strategis harus dimulai sejak awal. Setiap individu atau tim yang terlibat dalam inovasi, seperti inovator, pengusaha, manajemen puncak, atau visioner, sebaiknya menggunakan analisis skenario sebelum menginvestasikan sumber daya manusia atau finansial ke dalam sebuah inovasi. Hal ini memungkinkan pemahaman mendalam terhadap kemungkinan skenario yang dapat terjadi di tingkat industri. Sebagai contoh, seorang inovator dapat menggunakan analisis skenario untuk menggambarkan dampak resesi ganda, pertumbuhan stagnan, atau pertumbuhan pesat terhadap produk inovatif baru, seperti jajaran tablet mewah Apple. Dengan melakukan analisis ini, inovator dapat merencanakan langkah-langkah yang dapat diambil dalam berbagai situasi dan membimbing manajemen puncak untuk memahami potensi hasil organisasi terkait dengan pengembangan produk inovatif atau penerapan proses inovatif baru. Dengan demikian, analisis skenario menjadi alat kritis dalam mendukung keputusan terinformasi dalam konteks dinamika inovasi dan pasar (Harrington & Voehl, 2019).

Selain inovasi-inovasi diatas, pihak manajemen tetap harus memberikan pelayanan terbaik kepada para pengunjung wisata, juga fasilitas- fasilitas yang tetap harus diperhatikan pemeliharannya agar selalu diperhatikan kebersihannya sehingga menciptakan kenyamanan bagi para pengunjung dan meningkatkan minat pengunjung untuk berkunjung ulang.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Talaga Surian terus berkomitmen untuk memberikan pengalaman wisata alam yang tak terlupakan sambil berperan aktif dalam melestarikan alam, mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, dan meningkatkan kesadaran lingkungan. Dengan prinsip bisnis/perusahaan yaitu keberlanjutan lingkungan, kepuasan pelanggan, keterlibatan komunitas, pendidikan & kesadaran lingkungan, kualitas dan keselamatan, inovasi, keadilan sosial, dan integritas. Wisata ala mini menjadi tempat favorit yang sering digunakan untuk berkemah. Ada beberapa inovasi-inovasi yang perlu dilakukan talaga surian untuk mewujudkan wisata yang berdaya saing , antara lain adalah dengan mengadakan wisata festival, wisata kuliner, wisata alam, ataupun wisata ekologi secara kontinyu dan berkesinambungan.

### **Saran**

Dalam pengembangan Talaga Surian dapat melibatkan beberapa penerapan baru seperti berikut :

1. Mengajukan penyelenggaraan festival-festival tematik untuk meningkatkan daya tarik wisata.
2. Mendorong penambahan pilihan kuliner lokal yang lezat untuk memuaskan selera pengunjung.
3. Mengembangkan aktivitas alam seperti trekking dan sepeda gunung untuk pengalaman lebih dalam di alam.
4. Mempromosikan kesadaran lingkungan dan praktik berkelanjutan untuk mendukung kelestarian lokasi.
5. Mengikutsertakan komunitas lokal dalam pengembangan dan promosi obyek wisata.
6. Terus meningkatkan promosi melalui media sosial dan kerjasama dengan agen perjalanan untuk mencapai lebih banyak pengunjung.

Semua inovasi ini diharapkan dapat menghasilkan pengembangan yang positif bagi Talaga Surian, membuatnya lebih menarik dan berkelanjutan sebagai destinasi wisata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmita, A. (2022). *Analisis Pengaruh Keberadaan Objek Wisata Alam Batupapan Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Kelurahan Padang Lambe ....*  
[http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/5276/1/ASMITA\\_SKRIPSI.pdf](http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/5276/1/ASMITA_SKRIPSI.pdf)
- Hadiyati, E. (2011). Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 13(1).  
<https://doi.org/10.9744/jmk.13.1.8-16>
- Hadiyati, E. (2012). Kreativitas dan Inovasi Pengaruhnya Terhadap Pemasaran Kewirausahaan Pada Usaha Kecil. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 1(3), 135–151.
- Harrington, H. J., & Voehl, F. (2019). Creative Tools, Methods, and Techniques That Every Innovator Must Know. In *The Innovation Systems Cycle*.  
<https://doi.org/10.4324/9780429324727-7>
- Jeff Dyear, Hal Gregersen, C. M. C. (2011). *The Innovator's DNA*.
- Plucker, J. A. (2022). Creativity and Innovation: Theory, Research, and Practice, Second Edition. In *Creativity and Innovation: Theory, Research, and Practice, Second Edition*. <https://doi.org/10.4324/9781003233923>